

Petani Terapkan Budidaya Ramah Lingkungan

Written by ndik

Monday, 16 September 2019 23:27 - Last Updated Wednesday, 18 September 2019 03:49

2019-09-17 / 2019-09-17

DITJEN HORTIKULTURA AJAK PETANI TERAPKAN BUDIDAYA RAMAH LINGKUNGAN

Tidaklah sulit menemukan pertanaman sayuran di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Beberapa jenis sayuran antara lain cabai, timun, pare, daun bawang, kacang panjang, aneka sayuran daun sudah umum dibudidayakan oleh petani di daerah tersebut. Sumber air yang tersedia dari irigasi teknis mendorong petani untuk menanam sayuran terus menerus dengan bervariasi jenis tanaman.



Salah satu petani sayuran adalah Pak Budi, ketua Kelompok Tani Mandiri di Desa Humboto, Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe. Berawal dari pemikirannya ingin meningkatkan kesejahteraan orang tuanya serta keluarga membuat Pak Budi menekuni budidaya sayuran. Sedikit demi sedikit keberhasilannya dalam bertani sayuran mulai dirasakan serta dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Pada awalnya dalam pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Budi mengandalkan penggunaan pestisida. Namun sejak 5 tahun yang lalu mulai menerapkan pertanian ramah lingkungan pada tanaman cabainya. Penggunaan bahan organik mulai diperhatikan, pemberian pupuk kandang dicampur dengan agen hayati *Trichoderma* menjadi prioritas. Kearifan lokal menjadi kunci dalam pengendalian OPT. Hasil yang diperoleh tidak mengecewakan, bahkan ada nilai tambah yaitu hasil produksinya lebih tinggi, karena dapat dipanen lebih lama, daya simpan cabai lebih lama serta ongkos produksi jauh lebih murah. Satu hal lagi yang penting adalah produk aman konsumsi.

Petani Terapkan Budidaya Ramah Lingkungan

Written by ndik

Monday, 16 September 2019 23:27 - Last Updated Wednesday, 18 September 2019 03:49



Bank Indonesia, (BRI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai Ketua Tim Kerja Sama